

MEMAKSIMALKAN FOTOGRAFI UNTUK DESAIN WEB

Kadek Satria Adidharma

Visual Communication Design Department, School of Design, BINUS University
Jln. K.H. Syahdan No. 9, Kemanggisan, Jakarta Barat 11480
satria23@gmail.com

ABSTRACT

Article aims at looking clearly about the development of photography industry in the Internet world in general and in web design in specific. Article discussed how the development of the needs of photography since the early beginning of web 1.0 to the advanced development of downloading process. Without limitation, there will be guarantee that there are lots of web designer having free mind to design different and intriguing web page.

Keywords: web design, photography

ABSTRAK

Artikel bertujuan untuk melihat lebih dalam perkembangan dunia fotografi di dalam dunia Internet pada umumnya dan web desain pada khususnya. Artikel membahas bagaimana perkembangan kebutuhan akan foto dari sejak kemunculan website pada pertama kali sampai saat ini dimana teknologi unduh processing yang berkembang sangat pesat. Dengan tanpa limitasi ini, sudah tentu akan terjadi sebuah lonjakan tren dimana para web desainer memiliki kebebasan yang sangat luas dalam mendesain sebuah halaman web yang sangat menarik dan berbeda.

Kata Kunci: desain website, fotografi

PENDAHULUAN

Semenjak perkembangannya, dunia Internet menjadi cukup pesat. Sekitar kurun waktu kurang dari 15 tahun yang lalu, dunia desain antarmuka menjadi hal yang sangat wajib untuk didalami demi memuaskan kebutuhan visual para *user* dari setiap *website* yang ada di dunia Internet. Ada banyak elemen yang saling terkait dan kuat untuk menjadikan suatu *website* memiliki desain antarmuka yang kaya. Beberapa elemen itu antara lain adalah *grid*, warna, tipografi, ilustrasi, interaktivitas, dan fotografi.

Dewasa ini fotografi menjadi elemen yang penting karena seiring berjalan dengan perkembangan teknologi Internet yang cukup signifikan. Dari teknologi rumahan yang hanya mengandalkan kecepatan modem 56 kbps (*kilobit per second*), hingga kecepatan yang bervariasi di setiap negara mulai dari 1 mbps (*megabit per second*) hingga 1 gbps (*gigabit per second*).

Hampir tidak ada lagi batasan-batasan *grid* yang memangkas kreativitas dalam membuat *layout* suatu halaman *website*. Secara visual, *website* sudah hampir tidak ada bedanya dengan *layout* media massa lainnya seperti koran dan majalah. *Website* bisa memiliki latar yang dinamis, teks *grid* dan foto berbasis horizontal, vertikal bahkan diagonal. Semua ini tentunya tak lepas dari kebutuhan *user* setiap *website* yang ada. Dengan banyaknya variasi *website*, yang tentunya memiliki variasi *user* yang beragam pula, secara langsung akan berdampak pada desain suatu antarmuka secara tepat dan menarik untuk para *user* itu.

Di sinilah alasan memasukkan elemen fotografi menjadi salah satu hal yang wajib dilakukan jika ingin mendesain suatu *layout* pada *website*. Fotografi memiliki keunggulan jika dibandingkan atau bahkan sekadar menjadi elemen pendukung untuk tipografi, ilustrasi maupun animasi. Fotografi, seperti yang sudah pernah dilakukan pada media massa biasa, memiliki nilai artistik yang sangat tinggi. Terlebih lagi dengan perkembangan dunia fotografi digital akan membawa efek yang sangat positif karena sekarang fotografi sudah mampu memberikan detail dan warna yang sangat kuat.

Kemudian semenjak munculnya Adobe Flash sekitar 10 tahun lalu, yang kemudian pada perkembangannya muncul juga beberapa *software* saingan seperti *javascript* dan *jquery* hingga kemampuan mendesain *html* yang lebih canggih yaitu *html 5*, memungkinkan untuk mendesain *layout website* lebih dinamis lagi tanpa harus terkotak-kotak oleh *grid* yang kaku. Dengan pilihan membuat *layout* yang lebih bebas, secara tidak langsung memberikan ruang yang luas terhadap perkembangan dunia fotografi pada desain *web*. Tidak ada batasan ukuran yang diperbolehkan untuk memasang sebuah foto. Bisa saja foto menjadi elemen utama yang memenuhi hampir seluruh *website layout*.

Untuk itu, sangat besar manfaatnya jika bisa dipetakan seberapa besar kebutuhan terhadap sebuah foto dalam hal memaksimalkan desain antarmuka yang diharapkan bisa berhasil secara visual untuk dinikmati oleh para *user*.

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam tulisan ini adalah studi pustaka dan observasi Internet. Literatur dibutuhkan untuk mendukung pendapat penulis. Pendapat penulis mungkin saja bisa menjadi sebuah pendapat yang subjektif jika tidak didukung dengan landasan teori atau pendapat pendukung dari ahli yang membidangi dunia web desain dan turunannya. Memang perkembangan dunia *web* terkadang jauh lebih cepat ketimbang terbitnya buku-buku yang mempelajari dan mendalami *website*. Akan tetapi, dasar pemikiran beberapa pakar masih dianggap relevan karena pada prinsipnya setiap tren dan implementasi pada dunia desain masih bisa dikaitkan dengan beberapa teori yang tidak lekang oleh zaman.

Sementara itu, observasi langsung pada *website* yang memanfaatkan antarmuka desain dan fotografi perlu dan harus dilakukan. Hal itu karena secara objektif, *website* harus dinilai dan ditelaah: jika fotografi sudah menjadi bagian penting dalam dunia desain *web*, atau jika sekadar menjadi elemen cadangan saja.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada perkembangannya yang sangat pesat, ada banyak elemen yang akan menjadi fitur yang sangat menarik dalam mengembangkan desain *website*. Beberapa elemen itu adalah warna, tipografi, animasi, ilustrasi, dan juga fotografi. Tren dunia fotografi yang sangat berkembang pada dunia desain antarmuka *website*, sangat perlu untuk dipetakan yang kemudian menjadi dasar dalam mengembangkannya ke bentuk-bentuk yang lebih lanjut.

Ada beberapa elemen yang berkembang dewasa ini yang membuat dunia fotografi menjadi elemen penting yang harus diperhatikan saat akan mendesain sebuah halaman web. Elemen-elemen itu adalah:

Memaksimalkan Banner

Salah satu elemen terpenting dalam *layout* sebuah *website* adalah *banner*. *Banner* adalah sebuah tampilan yang pada awal terciptanya untuk sebuah iklan pada halaman *web*. *Banner* ini menjadi elemen penting karena pada awal perkembangan dunia Internet, iklan pada sebuah halaman *web* menjadi hal yang penting untuk perkembangan tiap *website* itu sendiri. Namun pada perkembangannya, halaman iklan ini dengan didukung oleh desain yang menarik menjadi sebuah elemen yang tidak saja diperuntukkan untuk iklan. Akan tetapi, ia menjadi satu bagian utuh sebuah *layout* pada sebuah *website*. Dari yang hanya berukuran 400 x 300 pixel, dengan banyak teks dan desain yang minimal, menjadi sebuah kotak panjang dengan desain yang menarik dan layak untuk dilihat. Tentunya, desain yang menarik ini, selain memanfaatkan ilustrasi dan tipografi, juga membutuhkan kualitas foto yang layak. Dengan kualitas foto yang layak, akan dapat membantu tampilan sebuah halaman *website* lebih menarik. Terlebih lagi memang ada beberapa jenis *website* yang membutuhkan fungsi fotografi untuk memperkenalkan produknya seperti *website* yang berisikan informasi tentang makanan (Beaird, 2010).

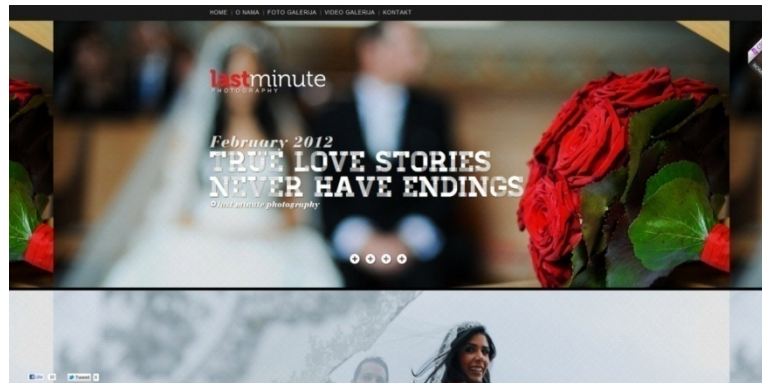


Gambar 1 Contoh Banner dalam Website

Memaksimalkan Latar

Dengan perkembangan teknologi Internet yang signifikan 15 tahun ke belakang, secara *layout* dunia antarmuka menjadi sangat dinamis. Untuk keperluan latar pendukung tidak lagi hanya terbatas

oleh beberapa pilihan warna, tetapi bisa menggunakan beragam macam *pattern* hingga satu halaman penuh. Foto bisa menjadi sebuah elemen yang sangat kuat, ditampilkan pada satu halaman penuh. Hal ini dimungkinkan dengan teknologi *download* yang cepat, dan juga kemampuan *software* olah foto yang memungkinkan sebuah *file* foto dengan ukuran yang besar namun tetap bisa memiliki kapasitas yang kecil, sehingga tidak akan menjadi sebuah masalah jika diunduh oleh sebuah komputer pribadi dengan teknologi modem yang standar.



Gambar 2 Contoh Background dalam Website

Menunjang Tampilan Produk

Ada banyak jenis *website* yang ada sekarang ini, mulai dari *website* yang berisikan informasi mengenai suatu *company profile* hingga *website* yang berisikan informasi pribadi. Di antara *website* ini, tentunya ada banyak *website* yang berisikan informasi suatu produk. Untuk memperkenalkan dan menjual sebuah produk, *website* menjadi suatu alat yang wajib karena efek yang ditimbulkan untuk mengajak orang untuk membeli suatu produk sangat besar. Dewasa ini, orang tidak saja hanya cukup melihat iklan di televisi untuk tergiur membeli sebuah produk, tetapi ia bisa saja mengakses segala informasi mengenai produk tersebut melalui halaman *web* yang tersedia. Untuk itu, dibutuhkan banyak foto dengan teknikalitas yang tinggi agar para konsumen sangat tertarik untuk membeli setelah melihat foto-foto yang menarik tersebut.



Gambar 3 Contoh Presentasi Produk dalam Website

Menunjang Interaktivitas

Animasi dan interaktivitas adalah hal lain yang berkembang sangat pesat berbarengan dengan kemunculan *software* Adobe Flash yang memungkinkan segala bentuk gerakan-gerakan sederhana namun menarik dibuat untuk keperluan desain *web*. Salah satu yang tidak boleh luput tentunya adalah memasukkan elemen foto pada animasi tersebut. Foto, jika hanya terpapar sebagai poster, sudah sangat menarik. Akan lebih menarik lagi jika elemen foto bisa dibuat bergerak dan dinamis. Jika ini digabungkan dengan ilustrasi dan tipografi, gabungan ketiga ini akan menjadi sebuah alat desain yang sangat kuat untuk menjadikannya sebagai *website* yang lengkap dalam hal memberikan *user experience* yang berbeda.

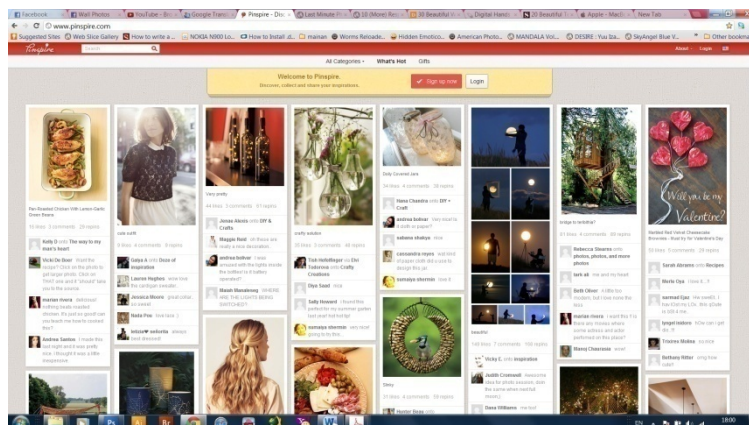


Gambar 4 Interactive Support dalam Website

Foto sebagai Tujuan Utama

Selain sebagai elemen pendukung, fotografi bisa saja menjadi hal yang utama pada *website*. Tentunya ini terbagi menjadi beberapa jenis *website* yang memang fotografi adalah hal utama yang ingin disampaikan kepada *user*. Jenis *website* tersebut ada beberapa yang berkembang hingga sekarang seperti *website* yang berbasis portofolio, *photo portal*, *photo library*, *photo blog*. Ataupun *website* dengan kategori yang lebih umum seperti *technology & product blog* yang secara kategori bukan *website* yang berbasis foto, tetapi tetap memiliki banyak koleksi foto yang bisa dibagikan kepada para *user*. Perkembangan *website* dengan kategori ini sangat pesat karena banyak yang gemar memotret—baik itu fotografer amatir maupun profesional dan ingin memperlihatkannya kepada siapa saja.

Terlebih lagi foto juga bisa menjadi salah satu alat yang bisa mewakili pesan yang ingin dicapai sebuah *website* kepada para *user* ketika mereka akan bersentuhan dengan dunia nyata (Stocks, 2009). Dengan fotografi sebagai media utama yang dirasa sangat tepat mewakili pesan, maka dengan sendirinya aspek-aspek yang penting dalam suatu foto tetap harus diimplementasikan pada *website* tersebut. Pada dasarnya, metode-metode perekaman foto yang baik juga bisa diterapkan pada *layout* sebuah *website*.



Gambar 5 Fotografi dalam Website

Dari yang Terbatas hingga yang Tak Terbatas

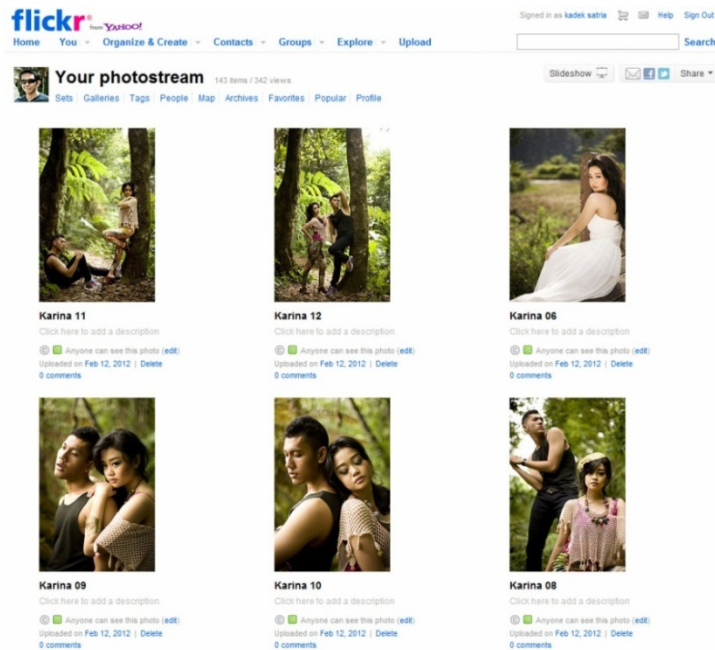
Fotografi menjadi berkembang sangat pesat tentunya karena didukung oleh perkembangan teknologi dunia Internet yang cukup pesat dalam kurun waktu 15 tahun ini. Dimulai dari munculnya Internet dengan teknologi web 1.0 kali pertama, hingga kemunculan teknologi penerus dengan kode web 2.0. yang memungkinkan desain sebuah tampilan *web* tidak hanya berbasis *hypertext*. Akan tetapi, bisa ditambahkan elemen lain seperti warna hingga fotografi.

Dewasa ini, khususnya di kota-kota besar yang sedang berkembang, teknologi jaringan Internet tentunya sudah cukup terdepan. Rata-rata setiap rumah yang memiliki akses Internet, memiliki kecepatan akses Internet tidak kurang dari 1 mbps. Dengan kecepatan ini, desainer lebih bebas untuk mendesain sebuah tampilan tanpa harus terbatas oleh besaran file yang ditolerir oleh sebuah modem untuk bisa mengunduh dalam jangka waktu yang singkat (Stocks, 2009).

Dengan berkreasi secara bebas, para desainer berlomba-lomba untuk menghasilkan sebuah desain antarmuka yang sangat menarik tanpa perlu terbatas oleh *grid layout* yang kaku. Dengan begitu, foto-foto yang akan ditampilkan juga tidak perlu harus menurunkan kualitas dan ukuran *file*-nya.

Kontribusi Jejaring Sosial

Website yang berbasis *social network* berkembang sangat pesat kurang dari 10 tahun ke belakang. Secara tidak langsung, *website* berbasis *social network*, besar perannya dalam hal memperluas tren kebutuhan dunia fotografi. Secara perlahan, sejak kemunculannya beberapa tahun lalu, setiap *social network site* memberikan fitur yang memungkinkan pengguna untuk mengunggah foto-foto mereka. Dengan begitu, fotografi menjadi satu elemen yang sangat penting. Baik itu para amatir maupun profesional, dengan *website* yang sesuai dengan target pasarnya, turut serta memperluas tren kebutuhan suatu foto yang baik untuk ditampilkan pada sebuah halaman web. Beberapa situs jejaring sosial seperti facebook, twitter, tumblr, hingga flickr, memberikan akses yang cukup luas bagi para *user*-nya untuk mengunggah foto-foto mereka agar dikenal oleh para *user* lain yang ikut tergabung pada jejaring mereka. Terlebih lagi, situs tumblr dan flickr secara spesifik memiliki diferensiasi fitur yaitu sebagai portal pengunggahan foto. Facebook pun demikian, sebagai situs jejaring sosial yang paling banyak digunakan, juga tidak luput peran sertanya dalam membantu mempopulerkan fotografi kepada khalayak umum. Hal itu dimulai dari awal perkembangannya yang memungkinkan para *user* bisa memberikan komen terhadap setiap foto yang diunggah hingga pemasangan *cover* pada setiap *profile page* para *user*.



Gambar 6 Website Berbasis Jejaring Sosial

SIMPULAN

Seiring perkembangan teknologi Internet saat ini, sangat tidak bisa dipungkiri bahwa peran visual menjadi sangat vital dalam hal membuat sebuah *website* yang menarik dan *eye-catching*. Dengan teknologi kecepatan unduh yang sudah rata-rata *megabit per second* bahkan beberapa negara mampu menyediakan akses *gigabit per second*, batasan-batasan *grid* dalam mendesain sebuah laman *website* menjadi bias. Setiap desainer hampir bisa berkreasi sangat bebas untuk menentukan tampilan yang cocok untuk sebuah *website* yang mereka kerjakan.

Ada banyak elemen yang mendukung tampilan visual ini, namun fotografi memiliki tempat yang berbeda dalam *visual development*. Fotografi memiliki peranan yang penting, baik itu sebagai elemen pendukung elemen-elemen lain seperti warna, tipografi hingga ilustrasi, maupun dalam posisi yang terbalik yang di dalamnya fotografi sebagai elemen utama dan terkuat.

Ke depannya, tren penggunaan foto di dalam sebuah *website* diharapkan sangat meluas, terlebih lagi pemanfaatan media *viral* menjadi sangat beragam. Hal ini semua dapat dibantu oleh perkembangan yang sangat cepat dari situs media sosial.

DAFTAR PUSTAKA

- Beaird, J. (2009). *The Principal of Beautiful Web Design*. Canada: Sitepoint.
- Stocks, E. (2010). *Sexy Web Design*. Canada: Sitepoint.